

BAB III

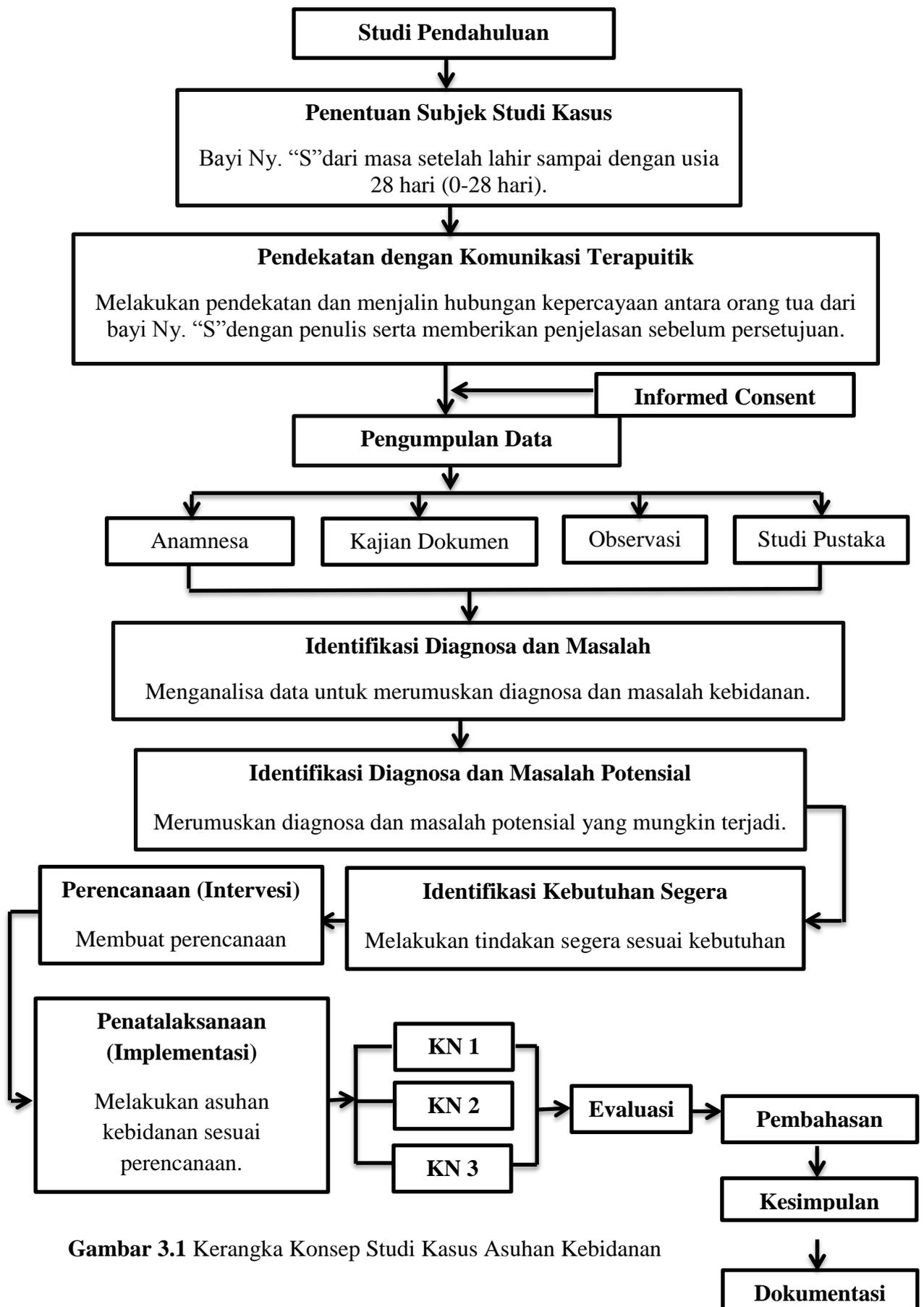
METODE PENULISAN

3.1 Metode Asuhan Kebidanan

Metode asuhan kebidanan yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, menggunakan model diskriptif observasional yaitu menggambarkan keadaan bayi Ny. "S" dimana fokus permasalahannya dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan antara lain pengkajian, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memicu studi kasus yang dilakukan di lapangan.

3.2 Kerangka Konsep

Tahapan asuhan kebidanan yang akan dilakukan meliputi :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Studi Kasus Asuhan Kebidanan

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan pada kasus ini adalah bayi Ny. "S" mulai usia 0-28 hari. Informan dapat berasal dari dari ibu dari bayi yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga bayi dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam kasus asuhan kebidanan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bayi Ny. "S" yang telah dilahirkan secara pervaginam dengan kondisi setelah lahir normal di PMB Masturoh S.ST Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- b. Bayi Ny. "S" sejak lahir sampai dengan 28 hari setelah persalinan.
- c. Orang tua bayi Ny. "S" yang bersedia menjadi subjek asuhan.
- d. Orang tua bayi Ny. "S" yang bersedia menjadi responden

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa:

- a. Panduan wawancara (format pengkajian data).
- b. Format asuhan kebidanan pada neonatus
- c. Lembar observasi kunjungan (KN1, KN2 dan KN3).
- d. Lembar partograf
- e. Formulir pencatatan bayi muda usia kurang dari 2 bulan.
- f. Bagan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).
- g. Buku KIA

- h. Peralatan antropometri meliputi timbangan bayi dan metlin
- i. Peralatan pemeriksaan fisik bayi meliputi stetoskop, termometer, jam tangan/stopwatch, penlight.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus asuhan kebidanan neonatus ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

3.6.1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Anamnesa

Kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu dan ayah dari bayi Ny. "S", keluarga, dan bidan.

b. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui kajian dokumen berupa buku KIA, buku register PMB, serta kohort bayi.

c. Kegiatan observasi

Dalam kasus ini dilakukan dengan pencacatan secara sistematis peristiwa yang terjadi pada subjek kasus, melalui pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, serta pengukuran antropometri.

d. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang aktual secara teori agar mendapatkan

sumber yang benar dan akurat, yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.6.2. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian
 - 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA).
 - 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif
 - 4) Persetujuan/*informed consent*.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Bertemu dengan Ny. "S", ibu dari bayi Ny. "S".
 - 2) Melakukan asuhan kebidanan bayi Ny. "S" saat bayi baru lahir
 - 3) Melakukan pengkajian/pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.
 - 4) Melakukan kesepakatan waktu kunjungan
 - 5) Melakukan kunjungan sesuai dengan rencana

- 6) Setelah melakukan asuhan kebidanan secara menyeluruh, melakukan pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan serta melakukan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Masturoh, S.ST. Setelah Ny. "S" melahirkan dilakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan dilakuakn kunjungan rumah selama periode 28 hari.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan Oktober 2018 sampai April 2019.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan Masturoh , untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

a. Perjanjian

Berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian (PMB Masturoh, S.ST) Bangkesbanpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan

Kabupaten Malang atau instansi lain sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar orang tua klien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Jika orang tua klien bersedia, maka orangtua klien menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika orangtua klien menolak untuk dijadikan subjek studi kasus, maka penyusun menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Nama neonatus dan orang tua yang menjadi klien tidak perlu dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan inisial pada lembar jawaban terkumpul.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien dijaga oleh penyusun.